



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 2 (2024) | 266-274

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i2.266-274>

ANALISIS DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PENGGALANG DI SDN SENDANGMULYO 02

Alfina Ika Putri Rahmawati*, Sumarno

PPG Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

*e-mail: alfinaika049@gmail.com

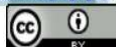


Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sendangmuyo 02, Kecamatan Tembalang, Semarang. Subyek dari penelitian ini adalah Pembina pramuka penggalang kelas V dan VI. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang di SDN Sendangmulyo 02 yang dilakukan Pembina pramuka dengan diikuti kelas V dan VI menunjukkan empat penerapan dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Dalam implementasinya, Pembina pramuka penggalang bersama seluruh peserta pramuka penggalang kelas V dan VI melakukan kegiatan berdoa (dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia), kegiatan upacara dan menyanyi (dimensi berkebhinekaan global), kegiatan semaphore (dimensi mandiri), dan kegiatan tanya jawab materi pada buku SKU Penggalang (dimensi bernalar kritis). Dari kegiatan pembiasaan yang diterapkan pada pramuka penggalang dapat membentuk peserta pramuka penggalang memiliki nilai religius yang tinggi, menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, melatih kemandirian, dan mengasah otak untuk membiasakan menjawab pertanyaan dengan bernalar kritis.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang.

Abstract. This research aims to determine the implementation of the dimensions of the Pancasila Student Profile in extracurricular activities for scouts. This type of research is qualitative research in descriptive form. This research was carried out at SDN Sendangmuyo 02, Tembalang District, Semarang. The subject of this research is the scoutmaster for class V and VI. The instruments used by researchers to collect data are interviews, observation and documentation. Based on the results of research conducted by researchers, it shows that the implementation of the Pancasila Student Profile in the extracurricular activities of the scout raisers at SDN Sendangmulyo 02 carried out by the scout supervisor followed by classes V and VI shows four dimensions of the Pancasila Student Profile. In its implementation, the scoutmaster together with all the scoutmaster participants in classes V and VI carry out prayer activities (the dimension of faith, devotion to God Almighty, and having noble morals), ceremonial and singing activities (the dimension of global diversity), semaphore activities (the independent dimension), and question and answer activities on material in the Penggalang SKU book (critical reasoning dimensions). From the habituation activities applied to the scouts, the scouts can form the scouts to have high religious values, foster a sense of love for the homeland, train independence, and sharpen the brain to get used to answering questions with critical reasoning.

Keywords: Pancasila Student Profile, Extracurricular Scout Raising.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembentukan karakter pada setiap individu yang sangat penting untuk ditingkatkan. Menurut Sukatin dan Alfaruq (2021:195), karakter adalah kebiasaan individu yang membutuhkan pengawasan agar meningkatkan perkembangan karakter setiap individu menjadi pribadi yang baik. Sifat yang unik dimiliki oleh masing-masing individu, di mana setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, karakter yang dimiliki setiap individu harus dorong untuk selalu ditumbuhkan dan diarahkan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi upaya dalam pembentukan karakter pada peserta didik untuk memiliki perilaku yang baik (Suprayitno dan Wahyudi, 2020:30). Penerapan pendidikan karakter ini penting dalam sebuah kehidupan, di mana dapat menjadi bekal peserta didik di kemudian hari. Dalam mencapai tujuan pendidikan karakter, seseorang perlu melakukan perubahan terhadap perilakunya agar sesuai dengan pendidikan karakter (Sukiyat, 2020:71).

Rencana strategis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2020-2024 yang diatur dalam UU No 22 tentang penerapan Kurikulum Merdeka yang mencakup enam aspek antara lain Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Gotong-royong, Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis. Enam aspek tersebut merupakan bagian dari Profil Pelajar Pancasila untuk memenuhi tujuan jangka panjang sebagai upaya penguatan karakter pada peserta didik, proyek pembelajaran internal sebagai penguatan Profil peserta didik yang berpedoman pada Pancasila, dan kegiatan kokurikuler. Pentingnya penanaman Profil Pancasila kepada peserta didik merupakan upaya dalam mencapai cita-cita, sebagai pedoman belajar, menjaga kesehatan jiwa dan raga, peningkatan karakter dan kemampuan peserta didik sesuai rumusan

abad-21 (Saryanto dkk, 2022:84).

Saat ini, pendidikan karakter sudah mulai menurun. di mana sering sekali menjumpai anak-anak yang menunjukkan perilaku tidak sopan dan tidak bermoral. Oleh karena itu, melalui Profil Pelajar Pancasila dapat menjadikan peserta didik tumbuh menjadi anak yang bermoral dan berwawasan luas. Penanaman nilai karakter peserta didik dapat dilakukan melalui ekstrakurikuler pramuka. Organisasi kepramukaan di Indonesia menjadi wadah terbentuknya proses pendidikan dimana dalam kegiatannya yang menyenangkan dan dapat membentuk watak atau karakter peserta didik (Rumisih, 2022:1). Pada satuan pendidikan, kegiatan pramuka digolongkan berdasarkan umur antara lain umur di bawah 10 tahun (Pramuka Siaga), umur 11 sampai 15 tahun (Pramuka Penggalang), umur 16 sampai 20 tahun (Pramuka penegak), dan umur 21 sampai 25 tahun (Pramuka Pandega). Manfaat kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah antara lain melatih keterampilan dan pembentukan kepribadian seperti kemandirian, saling mendukung, menumbuhkembangkan semangat solidaritas, dan menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Jumadi, 2022:69). Menurut (Sukiyat, 2020:205), ekstrakurikuler pramuka sangat beragam di sekolah antara lain baris berbaris yang dapat mengembangkan kemampuan emosional dan sikap disiplin, kegiatan petualangan yang dapat melatih kemampuan pemecahan masalah, dan menjaga lingkungan sekitar sebagai peningkatan kemampuan motorik agar terbentuk rasa cinta lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa dilakukan dengan menggunakan metode kepramukaan antara lain kode kehormatan pramuka, pioneering, kerja sama dengan kelompok, penjelajahan alam, dan lain-lain yang bisa menumbuhkan karakter pada peserta didik (Sukiyat, 2020:123). Dalam jenjang pendidikan, kelas IV, V, dan VI

sudah memasuki kelas tinggi, sedangkan kelas rendah ditujukan pada peserta didik kelas I,II, dan III. Menurut Mustadi (2020:76), kelas tinggi di SD memiliki ciri-ciri antara lain (1) mengutamakan kegiatan yang praktis, (2) tingginya rasa keingintahuan, (3) minat pada satu pelajaran, (4) nilai sebagai tolok ukur prestasi. Hasil wawancara dan observasi dengan Pembina pramuka penggalang di SDN Sendangmulyo 02 yaitu penerapan pramuka penggalang ditekankan pada peserta didik kelas V dan VI. Di mana, Pembina pramuka penggalang masih menemukan adanya kedisiplinan peserta didik yang perlu ditingkatkan lagi dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Oleh sebab itu, Pembina pramuka menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila untuk menumbuhkan pendidikan karakter peserta didik kelas V dan VI melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka Penggalang yang dilaksanakan setiap hari Jumat setelah selesai pembelajaran di kelas. Maka dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Dimensi Profil Pelajar Pancasila pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang di SDN Sendangmulyo 02". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi yang dilakukan Pembina pramuka penggalang dalam kegiatan pramuka untuk mengetahui penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pramuka penggalang yang ditujukan bagi kelas V dan VI. Apakah dengan menerapkan dimensi Profil Pancasila bisa memberikan perubahan karakter yang bermoral dan berwawasan luas pada peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Profil Pelajar Pancasila pada

kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang di SDN Sendangmulyo 02. Subyek dari penelitian ini adalah guru Pembina pramuka dan peserta didik kelas V dan VI. Dalam proses penelitian kualitatif, yang menjadi instrument kunci dalam penelitian adalah peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sendangmulyo 02 Kecamatan Tembalang, Semarang. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan Pembina pramuka penggalang yang mengampu kelas V dan VI yang membahas tentang implementasi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang. Pada kegiatan observasi, dilakukan secara langsung dengan mengamati Pembina pramuka dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang yang dilakukan oleh peserta didik kelas V dan VI. Sedangkan kegiatan dokumentasi dilakukan sebagai bukti pendukung dalam proses pengambilan data penelitian agar lebih akurat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 19 Januari 2024 dengan narasumber Pembina pramuka penggalang kelas V dan VI di SDN Sendangmulyo 02 untuk mengetahui bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan oleh Pembina pramuka penggalang kelas V dan VI di SDN Sendangmulyo 02 untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 19 Januari 2024. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam proses membantu kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang di SDN

Sendangmulyo 02. Peneliti melakukan dokumentasi untuk mendukung data penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa kegiatan pembiasaan, program pramuka penggalang, peralatan yang digunakan dalam kegiatan pramuka penggalang, dan aktivitas yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang.

Teknik pemeriksaan dan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik dengan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang diperoleh dari sumber yang sama (Sugiyono, 2029:431). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian pertama dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur dimana secara face to face langsung dengan Pembina pramuka penggalang kelas V dan VI, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang. Teknik pengumpulan data kedua dilakukan dengan teknik observasi, peneliti melakukan observasi kepada Pembina pramuka penggalang untuk memperoleh data terkait pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila.

Sedangkan teknik pengumpulan data ketiga, peneliti melakukan dokumentasi terhadap aktivitas yang mencerminkan dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang.

Pada penelitian ini, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan sampai pelaporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu pengumpulan data, penyajian data,

reduksi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi data (Analisis Data Model Miles and Huberman, Sugiyono, 2019). Pengumpulan data tersebut dilakukan peneliti dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, menggunakan bagan, dan data hubungan dengan kategori. Dalam mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan pramuka penggalang yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila pada kelas V dan VI yang dilakukan oleh Pembina pramuka di SDN Sendangmulyo 02 hanya menunjukkan empat dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis. Untuk dimensi gotong royong dan kreatif belum nampak pada implementasi yang dilakukan Pembina pramuka penggalang di SDN Sendangmulyo 02. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina pramuka penggalang di SDN Sendangmulyo 02, penerapan dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila pada ekstrakurikuler pramuka penggalang dilakukan melalui berdoa, kegiatan upacara, semaphore, menjawab pertanyaan dari buku SKU, dan menyanyi. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara rutin setiap hari jumat pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang dilakukan di depan panggung kreasi yang diikuti oleh peserta didik kelas V dan IV. Materi yang diberikan yaitu pelatihan upacara pramuka

penggalang, dasa darma dan try satya, materi SKU Penggalang, dan semaphore.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang yang dilakukan Pembina pramuka di SDN Sendangmulyo 02 menerapkan empat dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (kegiatan berdoa), berkebinekaan global (kegiatan upacara dan menyanyi), mandiri (berlatih semaphore), dan bernalar kritis (menjawab pertanyaan dari buku SKU Penggalang). Dalam implementasinya, kegiatan berdoa dilakukan di lapangan secara bersama-sama, Kegiatan upacara dilakukan di lapangan yang diikuti seluruh peserta didik kelas V dan VI dengan membentuk sebuah

lingkaran di mana terdapat Yahda/Bunda sebagai pemimpin upacara dan terdapat barung sebagai pemimpin upacara. Kemudian pada kegiatan pelatihan semaphore dilakukan oleh Pembina pramuka yang diikuti seluruh peserta didik kelas V dan VI. Setelah itu, masing-masing peserta didik mendapat giliran untuk mempraktekkan gerakan semaphore secara mandiri. Pada kegiatan bernalar kritis terlihat pada penyampaian materi oleh Pembina pramuka melalui buku SKU Penggalang, kemudian peserta didik kelas V dan VI diberikan pertanyaan secara lisan. Sedangkan kegiatan dokumentasi diambil dari kegiatan selama observasi baik di lapangan maupun kegiatan pramuka di dalam kelas.

Tabel 1. Pembiasaan Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Kelas V dan VI

No	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Keterangan
1	Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Kegiatan berdoa sebelum kegiatan pramuka dan selesai kegiatan pramuka
2	Berkebhinekaan global	Upacara dan menyanyi lagu pramuka
3	Mandiri	Praktek semaphore
4	Bernalar kritis	Aktif menjawab pertanyaan terkait materi dari buku SKU Penggalang

Berdasarkan tabel pembiasaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pembina pramuka penggalang baru menerapkan empat dimensi Profil Pelajar Pancasila. Di mana dalam penerapan dimensi tersebut, dapat membentuk karakter peserta didik seperti memperkuat keagamaan, menciptakan rasa cinta tanah air, melatih kemandirian, dan mengasah otak untuk membiasakan bernalar kritis dalam menjaab pertanyaan.

Berikut penerapan Profil Pelajar Pancasila pada ekstrakurikuler pramuka

penggalang kelas V dan VI di SDN Sendangmulyo 02.

1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 Implementasi yang dilakukan Pembina pramuka penggalang yang diikuti peserta didik kelas V dan VI dilakukan dengan berkumpul di lapangan membuat barisan berbanjar dan kemudian melakukan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.



Gambar 1. Kegiatan Berdoa

Kegiatan berdoa dalam ekstrakurikuler pramuka penggalang ini diucapkan secara verbal bersama-sama dengan Pembina pramuka. Kegiatan berdoa dilakukan sebelum kegiatan ekstrakurikuler di mulai dan setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka selesai.

2) Berkebhinekaan Global

Implementasi kegiatan yang mencerminkan dimensi berkebhinekaan

global yaitu pada kegiatan upacara dan menyanyi. Di mana Pembina pramuka penggalang melatih seluruh peserta didik kelas V dan VI untuk melakukan upacara penggalang dan menyanyikan lagu-lagu pramuka seperti Hymne pramuka, Di sini senang di sana senang, di tengah-tengah hutan, dan lain-lain.



Gambar 2. Kegiatan Upacara Pramuka Penggalang

Pada dimensi berkebhinekaan global ini peserta pramuka penggalang mengikuti upacara dengan membentuk lingkaran besar. Di mana di dalam lingkaran tersebut, terdapat Pembina upacara atau bunda dan pemimpin upacara atau barung. Kegiatan upacara disertai dengan pembacaan dasa dharma dan try satya oleh Pembina upacara yang diikuti seluruh peserta upacara pramuka penggalang.

3) Mandiri

Implementasi kegiatan pramuka penggalang yang mencerminkan dimensi mandiri adalah kegiatan praktek semaphore yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V dan VI. Di mana kegiatan semaphore dilakukan oleh Pembina pramuka terlebih dahulu kemudian seluruh peserta pramuka penggalang mengikuti gerakan Pembina pramuka. Setelah itu, masing-masing individu mempraktekkan semaphore secara mandiri.



Gambar 3. Kegiatan Praktek Semaphore

Semaphore merupakan jenis kegiatan pramuka yang digunakan untuk menyampaikan dan mendapat pesan melalui jarak yang relatif jauh. Kegiatan semaphore, sebagai sandi untuk menerima informasi dengan cara membaca melalui posisi bendera. Kegiatan semaphore pramuka penggalang ini dilakukan secara individu oleh masing-masing peserta didik, sehingga dapat melatih kemandirian untuk bertanggungjawab penuh mengikuti teknik gerakan semaphore secara seksama yang dipandu oleh Pembina upacara.

4) Bernalar Kritis

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler ppramuka penggalang yang mencerminkan dimensi bernalar kritis yaitu pada kegiatan sesi tanya jawab dari Pembina pramuka. Di mana Pembina pramuka menjelaskan materi melalui buku SKU Penggalang dan memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik berkaitan dengan materi pramuka penggalang. Materi yang diberikan berkaitan dengan dasa dharma, tri satya, kode kehormatan pramuka penggalang, lambang gerakan pramuka, simpul-simpul dalam pramuka, dan semaphore.



Gambar 4. Kegiatan Tanya Jawab Materi Buku SKU Penggalang

Kegiatan tanya jawab merupakan kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengasah tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Dalam kegiatan tanya jawab buku SKU Penggalang yang diikuti oleh peserta didik kelas V dan VI,

materi yang diajukan berkaitan dengan kode kehormatan pramuka penggalang, lambang gerakan pramuka, dan simpul-simpul dalam pramuka.

Berikut adalah daftar pertanyaan yang diajukan dalam sesi tanya jawab buku SKU Penggalang:

- 1) Apa yang dimaksud kode kehormatan?
- 2) Apa saja kode kehormatan pramuka penggalang?
- 3) Apakah lambang gerakan pramuka?
- 4) Siapa penemu lambang gerakan pramuka Indonesia?
- 5) Jelaskan makna dari lambang gerakan pramuka!
- 6) Jelaskan bagaimana perbedaan simpul dan ikatan!
- 7) Apa saja simpul-simpul dalam pramuka penggalang?
- 8) Apakah fungsi dari simpul mati?
- 9) Simpul apakah yang digunakan untuk menyambungkan dua utas tali yang besar dan basah?
- 10) Simpul yang digunakan untuk mengikat tali pada tiang dan mudah dilepaskan kembali disebut ?

SIMPULAN

Penerapan Profil Pelajar Pancasila pada ekstrakurikuler pramuka penggalang yang dilakukan oleh Pembina pramuka di SDN Sendangmulyo 02 diikuti seluruh peserta didik kelas V dan VI. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka penggalang dilakukan secara rutin setiap hari jumat pukul 11.00 WIB yang dilakukan di lapangan atau di depan panggung kreasi. Dalam implementasinya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka penggalang yang dilakukan oleh Pembina pramuka SDN Sendangmulyo 02 menunjukkan empat Profil Pelajar Pancasila. Ekstrakurikuler pramuka penggalang yang mencerminkan empat dimensi Profil Pelajar Pancasila antara lain kegiatan berdoa (dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia), kegiatan upacara dan menyanyi (dimensi berkebhinekaan global), kegiatan praktek semaphore (dimensi mandiri), kegiatan tanya jawab kaitannya dengan materi pada buku SKU Penggalang (dimensi bernalar kritis). Di mana peserta didik antusias mengikuti kegiatan pramuka dengan baik. Dari kegiatan pembiasaan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang

dilakukan pada kegiatan pramuka penggalang dapat membentuk peserta didik untuk lebih memperkuat keagamaan, menumbuhkan rasa cinta tanah air, melatih kemandirian, dan mengasah otak untuk terbiasa menjaab pertanyaan dengan bernalar kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. D. K., & Fajrin, N. D. (2023). Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Pada Kegiatan Pramuka Penggalang. *Proceeding UM Surabaya*
- Adelia, N., Suweni, T., & Halim, A. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Kebon Jeruk, Jakarta Barat. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin (Vol. 5, No. 01)*.
- Afresda, S., Toharudin, M., & Sunarsi, D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal on Education*, 6(1), 8021-8040
- Asrivi, Q. E. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Tunas Nusantara*, 2(2), 255-268.
- Fitriyani, F., Kurnia, I. R., & Saripah, S. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga di Sekolah Dasar. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 1-9.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706.

Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. E. (2019). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. *JPGSD: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(2), 113-122.

Prasetya, Y. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Basic Education*, 8(8), 802-813.